

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsumen dihadapkan dengan banyaknya pilihan investasi serta berbagai risiko ketidakpastian dan ketersediaan informasi dari berbagai arah yang menyebabkan keputusan investasi bagi sebagian orang tidaklah mudah. Informasi tanpa batas tidak menghapus atau mengurangi peran risiko dan ketidakpastian dalam perilaku konsumen. Selain itu, risiko memiliki efek yang sangat menonjol pada perilaku pembelian dalam konteks layanan, di mana tidak berwujud meningkatkan *consumer perceived risk* (Laroche, et al., 2003). Meningkatnya permintaan konsumen akan peluang investasi telah menyebabkan pertumbuhan yang kuat dalam pasokan produk layanan investasi baru dan sektor jasa keuangan keseluruhan. Sementara penyedia layanan meluncurkan produk layanan investasi yang baru dan seringkali kompleks, konsumen cenderung mengambil risiko lebih besar dalam investasi mereka dalam mengusahakan peningkatan status keuangan dan kesejahteraan. Namun, peningkatan risiko juga berarti potensi kerugian finansial yang lebih tinggi (Wang, 2009) dan konsekuensi negatif lainnya. Adapula konsumen yang lebih memilih untuk menghindari risiko. Dengan kata lain, di antara berbagai investasi yang memberikan imbal hasil yang sama dengan tingkat risiko yang berbeda, mereka selalu memilih alternatif yang paling aman.

Pengetahuan memiliki peran penting bagi konsumen dalam menangani risiko yang mereka rasakan saat membeli layanan keuangan (Cho dan Lee, 2006). Tanpa pengetahuan yang memadai, konsumen memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk membuat keputusan yang buruk atau tidak membeli jasa keuangan sama sekali (Rooij, 2011). Literasi keuangan mempengaruhi kesejahteraan finansial konsumen karena konsumen yang melek cenderung merencanakan, menabung, berinvestasi, dan membangun kekayaan seiring waktu. Terdapat dua

jenis literasi keuangan yaitu *Objective Financial Literacy* yang mengacu pada pengetahuan aktual dan keterampilan konsumen sehubungan dengan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Sedangkan satunya merupakan *Subjective Financial Literacy*, yang berkaitan dengan kepercayaan diri konsumen dan persepsi diri mengenai keterampilan dan pengetahuannya (Hadar, 2013). Dua jenis tersebut berhubungan dengan literatur tentang objektif konsumen dan pengetahuan subyektif (Alba dan Hutchinson, 2000). Berbeda tingkat pengetahuannya maka akan dapat mempengaruhi keputusan finansialnya.

Dalam teori pengambilan keputusan, investor bersikap rasional dalam membuat keputusan untuk mengoptimalkan pengembalian sambil meminimalkan risiko. Akan tetapi, setiap individu memiliki toleransi pada risiko yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pengetahuan, kemampuan finansial serta sifat setiap individu. Investor memerlukan informasi sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasinya karena akan berdampak pada pengembalian yang diharapkan optimal dan menghindari kerugian. (Bhandari dan Deaves, 2005) menemukan bahwa tingkat pengetahuan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki lebih banyak pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam membuat suatu keputusan investasi. Akan tetapi, tidak semua investor dapat bersikap rasional. Adakalanya pengambilan keputusan akan dipengaruhi oleh berbagai macam pengetahuan informasi atau keadaan yang dihadapi masing-masing individu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi?
2. Apakah terdapat pengaruh *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi?
3. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi *Risk Tolerance*?

4. Apakah terdapat pengaruh *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi *Risk Tolerance*?
5. Apakah terdapat perbedaan Keputusan Investasi individu ketika mengetahui *Risk Tolerance* saat dihadapkan dengan berbagai pilihan investasi yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ada maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.
2. Menguji pengaruh *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi.
3. Menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi *Risk Tolerance*.
4. Menguji pengaruh *Perceived Risk* terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi *Risk Tolerance*.
5. Menguji perbedaan Keputusan Investasi individu ketika mengetahui *Risk Tolerance* saat dihadapkan dengan berbagai pilihan investasi yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik :

Sebagai acuan pembelajaran dan penelitian lanjutan pada variabel Literasi Keuangan dan *Perceived Risk* yang pada akhirnya akan mempengaruhi Keputusan Investasi. Serta menambah pengetahuan tentang adanya perbedaan perilaku Keputusan Investasi individu ketika sudah mengetahui *Risk Tolerance* yang dimilikinya.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi bagi calon investor agar lebih berani untuk berinvestasi dikarenakan sudah mengetahui *Risk Tolerance* yang dimiliki. Serta diharapkan

dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang menyediakan produk investasi agar tepat sasaran dalam menawarkan produk investasinya bagi calon konsumen yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 :PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 :TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai landasan teori mengenai: Investasi, Perilaku Keuangan, *Perceived Risk*, Literasi Keuangan, dan *Risk Tolerance*. Kemudian terdapat penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis mengenai: Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi, *Perceived Risk* terhadap keputusan investasi, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi, serta terdapat model penelitian.

BAB 3 :METODE PENELITIAN

Berisi mengenai rancangan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB 4 :ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai deskripsi data penelitian, analisa data penelitian, dan pembahasan.

BAB 5 :SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Pada bagian akhir akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didasarkan dari analisa bab - bab sebelumnya, serta pemberian saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya, dan keterbatasan penelitian.

